

## **Pemberdayaan Mahasiswa Melalui Peningkatan Kompetensi Jurnalistik Untuk Meningkatkan Publikasi**

**Misbah Fikrianto<sup>1\*</sup>, Sabar Lesman<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Magister Teknologi Pendidikan, Universitas Islam As-syafi'iyah, Jakarta, Indonesia

<sup>1</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Bimbingan dan Konseling, Universitas Islam As-syafi'iyah, Jakarta, Indonesia

Email: <sup>1</sup>[misbah.fkip@uia.ac.id](mailto:misbah.fkip@uia.ac.id), <sup>2\*</sup>[sabarlah58@gmail.com](mailto:sabarlah58@gmail.com)

(\* : [misbah.fkip@uia.ac.id](mailto:misbah.fkip@uia.ac.id))

**Abstrak** – Peningkatan kompetensi mahasiswa merupakan suatu proses untuk memberikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang utuh. Berdasarkan kondisi mahasiswa pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam As-Syafi'iyah sekitar 95% membutuhkan peningkatan kompetensi bidang Jurnalistik. Jumlah mahasiswa pada program studi Bimbingan dan Konseling sebanyak 183 mahasiswa, jumlah mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Inggris sebanyak 111 mahasiswa, dan jumlah mahasiswa pada program studi Magister Teknologi Pendidikan sebanyak 237 mahasiswa. Masalah yang dihadapi, yaitu: Bagaimana pemberdayaan mahasiswa melalui Peningkatan Kompetensi Jurnalistik ? Bagaimana kita memberikan peningkatan kompetensi yang meliputi: Dasar-dasar jurnalistik, Proses penulisan pada media, Etika Profesi Jurnalistik, dan lainnya. Pemberdayaan mahasiswa dalam bidang jurnalistik dapat menambah contributor penulisan berita, peliputan kegiatan, dan lainnya. Publikasi dalam proses Pendidikan, pembelajaran, pelatihan, dan kegiatan kemahasiswaan sangat penting. Hal ini menjadikan potensi strategis untuk menjadikan mahasiswa sebagai jurnalis muda. Program pemberdayaan mahasiswa dilanjutkan dengan melakukan kerja sama dengan Persaudaraan Jurnalis Muslim Indonesia (PJMI) untuk kegiatan lanjutan. Hasil pemberdayaan mahasiswa akan memberikan manfaat untuk Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Asyasyafi'iyah.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan Mahasiswa, Peningkatan Kompetensi, Jurnalistik, Publikasi

**Abstract** – Increasing student competency is a process to provide complete knowledge, attitudes and skills. Based on the condition of students at the Faculty of Teacher Training and Education, As-Syafi'iyah Islamic University, around 95% require increased competency in the field of Journalism. The number of students in the Guidance and Counseling study program is 183 students, the number of students in the English Language Education study program is 111 students, and the number of students in the Master of Educational Technology study program is 237 students. The problem faced is: How to empower students through increasing journalistic competency? How do we provide increased competency which includes: The basics of journalism, the process of writing for the media, Journalism Professional Ethics, and others. Empowering students in the field of journalism can add contributors to news writing, activity coverage, and others. Publications in the process of education, learning, training and student activities are very important. This creates strategic potential for turning students into young journalists. The student empowerment program was continued by collaborating with the Indonesian Muslim Journalist Brotherhood (PJMI) for follow-up activities. The results of student empowerment will provide benefits to the Faculty of Teacher Training and Education, Asyasyafi'iyah Islamic University.

**Keywords:** Student Empowerment, Competency Improvement, Journalism, Publication

### **1. PENDAHULUAN**

Program peningkatan kompetensi mahasiswa dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam As-syafi'iyah Jakarta mengembangkan kegiatan kemahasiswaan yang berkaitan dengan kompetensi dan *softskills*. Pemberdayaan mahasiswa yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi jurnalistik dilakukan dengan pendekatan pelatihan. Pelatihan jurnalistik dilakukan secara Bersama-sama dengan Pemangku kepentingan lainnya, yaitu Persaudaraan Jurnalis Muslim Indonesia (PJMI). Secara etimologis atau asal kata, istilah jurnalistik atau dalam bahasa Inggrisnya *Journalism*, dan dalam bahasa Belandanya *Journalistiek*, berasal dari perkataan Prancis, *Journa* yang artinya surat kabar (Adinegoro, 1961). Istilah *Journa* sendiri berasal dari kata lain, *Diurna*, yang artinya tiap hari, harian, atau catatan harian (Muis, 1996). Beberapa etika jurnalistik, diantaranya: Kewajiban pertama adalah pada kebenaran, Kesetiaan (loyalitas) jurnalisme adalah kepada warga (citizens), Disiplin

verifikasi, Jurnalis harus tetap independent, Jurnalis bertindak sebagai pemantau, Jurnalisme harus menyediakan forum bagi kritik, komentar, dan tanggapan dari public, Membuat hal yang penting itu menjadi menarik dan relevan, Berita yang disajikan komprehensif dan proporsional dan Mengikuti hati nurani etika, tanggung jawab moral, dan standar nilai. Pemilihan media menjadi penting untuk melihat target dan saarannya. There was a positive relationship between students' perceptions of using video OBS learning media on social studies learning outcomes (Fikrianto, 2023). Media memberikan saluran yang sesuai dengan audiensnya.

Pemberdayaan mahasiswa melalui bidang jurnalistik sangat relevan dengan kondisi saat ini. Pemanfaatan media sosial, media digital, dan media luar ruang sangat potensial. Mahasiswa menjadi lebih terampil dalam mengembangkan konten dan media pemanfaatannya. Bidang jurnalistik sangat sesuai dengan perkembangan revolusi industri 4.0 dan 5.0. Semua menggunakan media untuk sarana peningkatan kualitas publikasi dan *branding* kegiatan.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

### **2.1 Pelaksanaan Kegiatan**

Program Pemberdayaan Mahasiswa melalui Peningkatan Kompetensi Jurnalistik untuk meningkatkan Publikasi dilakukan secara luring. Kegiatan ini dilaksanakan dengan alur kegiatan, yaitu:

#### **2.1.1 Persiapan**

Tahapan ini kita melakukan penyiapan proposal, mengkoordinasikan dengan narasumber, Rektor, Mahasiswa, dan lainnya. Melakukan sosialisasi kegiatan melalui media sosial, media digital, dan organisasi kemahasiswaan.

#### **2.1.2 Pelaksanaan**

Program pemberdayaan mahasiswa melalui peningkatan kompetensi Jurnalistik untuk meningkatkan publikasi yang dilaksanakan di kampus Universitas Islam Assyafi'iyah, pada tanggal 7 Februari 2024. Beberapa narasumber kegiatan ini diantaranya: Rektor Universitas Islam Assyafi'iyah, Prof. Dr. Masduki Ahmad, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Dr. Misbah Fikrianto, Ketua PJMI, Bapak Ismail Lutan, Bapak Setyohadi Wiratmoko, dan Bapak Haji Mohammad Anthoni. Kegiatan dilaksanakan dengan model kolaborasi antara FKIP UIA, PJMI, dan beberapa pihak terkait kegiatan tersebut. Kegiatan dilaksanakan secara khidmat dan meriah, dibarengi dengan materi Jurnalistik yang bagus dan menarik. Beberapa materi yang disampaikan, diantaranya: memiliki pengetahuan dan wawasan tentang penulisan jurnalistik, memiliki keterampilan mengelola penyampaian informasi kepada public, memiliki kemampuan menyampaikan informasi kepada publik baik secara lisan ataupun tulisan sesuai kaidah-kaidah jurnalistik Teknik menulis berita dan press release, teknik menulis artikel popules, teknik menulis feature dan laporan, dan teknik menyunting dan meramu naskah. Materi lainnya sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang ada. Mahasiswa juga melakukan berbagai diskusi untuk pengembangan program jurnalistik. Pelaksanaan kegiatan melibatkan berbagai pihak untuk saling memajukan kegiatan yang ada. Pelaksanaan kegiatan ini secara Bersama-sama sekaligus dengan launching PJMInews.com. Media Jurnalistik berbasis portal yang dimiliki oleh Persaudaraan Jurnalis Muslim Indonesia. Media ini sangat bermanfaat sebagai kanal pemberitaan dan liputan kegiatan masyarakat.

#### **2.1.3 Pasca Kegiatan**

Program ini dilakukan secara berkelanjutan sesuai dengan perkembangan mahasiswa. Mahasiswa melakukan tindaklanjut kegiatan dengan baik. Penggunaan media dokumentasi juga menjadi bukti pelaksanaan kegiatan.

### **2.2. Alur Kerja Sama**

Pelaksanaan kerja sama menggunakan pendekatan Pentahelix. Kerja Sama ini dilakukan dengan melibatkan untuk Praktisi, Akademisi, Asosiasi, Perusahaan, dan Mahasiswa.

Pengembangan kerja sama dilaksanakan secara holistik dan berkelanjutan serta saling membantu. Adapun alur kerja sama, sebagai berikut :



**Gambar 1.** Alur Kerja Sama

Kerja sama dilakukan dengan melihat kebutuhan Bersama dan berkontribusi Bersama. Semua pihak memberikan potensi dan keunggulannya untuk melakukan pemberdayaan mahasiswa dalam bidang Jurnalistik. Kerja sama dilakukan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan target capaian yang ada.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pemberdayaan mahasiswa dalam peningkatan kompetensi Jurnalistik untuk meningkat publikasi memberikan hasil, sebagai berikut : meningkatkan ekosistem kerja sama antara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Assyafi'iyah dengan Persaudaraan Jurnalis Muslim Indonesia, dan mahasiswa, memberikan wadah media publikasi secara online melalui portal PJMInews.com, serta mengembangkan kegiatan-kegiatan lanjutan yang mendorong kontribusi mahasiswa ke depannya.

Berikut ini beberapa dokumentasi kegiatan, diantaranya:



**Gambar 2.** Peserta Pelatihan Jurnalistik

Kegiatan Pemberdayaan Mahasiswa melalui Peningkatan kompetensi mahasiswa dihadiri oleh Pimpinan Perguruan Tinggi, PJMI, Asosiasi, dan Ikatan Alumni. Peserta kegiatan sangat antusias mengikuti kegiatan.



**Gambar 3.** Pembicara Pelatihan Jurnalistik

Dokumentasi pembicara dan panitia pada Pelatihan Jurnalistik. Kegiatan dihadiri 5 orang narasumber kegiatan. Kegiatan berjalan secara interaktif dan kolaboratif yang menghasilkan peningkatan kompetensi mahasiswa bidang Jurnalistik.



**Gambar 4.** Rektor Universitas Islam Assyafi'iyah

Pelaksanaan Pelatihan Jurnalistik yang dibuka secara langsung oleh Rektor Universitas Islam Assyafi'iyah. Prof. Dr. Masduki Ahhamd memberikan penguatan pentingnya Jurnalistik dan sejarah Jurnalistik di Indonesia.



**Gambar 5.** Peserta Pelatihan Jurnalistik

Peserta kegiatan terdiri dari Mahasiswa FKIP UIA, Mahasiswa Fakultas lain, dan Mahasiswa dari Universitas lainnya. Peserta berjumlah sekitar 100 orang.

#### **4. KESIMPULAN**

Pelaksanaan pemberdayaan mahasiswa melalui Peningkatan Kompetensi Jurnalistik untuk meningkatkan publikasi berjalan lancar. Kegiatan ini memberikan dampak strategis ke depan, untuk mahasiswa mengembangkan berbagai aktivitas jurnalistik. Kegiatan ini memberikan manfaat kerja sama dengan berbagai pihak. Program pemberdayaan ini secara berkelanjutan dilaksanakan dan ditingkatkan sesuai dengan kondisi yang ada. Berdasarkan hasil program pemberdayaan mahasiswa dapat diberikan saran-saran, diantaranya: Pendampingan mahasiswa dalam melakukan penulisan, peliputan, dan pemberitaan, Peningkatan kegiatan jurnalistik dalam konteks praktik, dan penguatan kerja sama dengan beberapa mitra terkait untuk memajukan mahasiswa FKIP UIA.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar, Rosihan. Bahasa Jurnalistik dan Komposisi. Jakarta: Pradnya Paramita. Badudu, JS. (1988).  
FikriantoM. and SusantoA., "The Relationship Between Student Perceptions In Utilizing Obs Video Media And Student Motivation To Learning Outcomes", *akademika*, vol. 12, no. 01, pp. 139-151, Jun. 2023.  
Romli, Asep Syamsul M. Jurnalistik Praktis untuk Pemula. Bandung: Rosda Karya, (2003).  
Siregar, Ashadi, dkk. Bagaimana Meliput dan Menulis Berita untuk Media Massa. Yogyakarta: Kanisius dan LP3Y. Siregar, Ashadi. (1995)  
Sudaryanto Ragam Bahasa Jurnalistik dan Pengajaran BI. Semarang: Citra Almamater, 1995.